







*selfie* yang telah dilakukan. Sehingga fenomena *selfie* menjadi sangat unik dan menarik di kaji lebih dalam oleh peneliti.

Dalam era modern seperti saat ini, cara dalam menyampaikan pesan atau berkomunikasi dapat dilakukan dengan menggunakan banyak cara. Hal tersebut membuat keberadaan teknologi mejadi pilihan baru sebagai cara menyampaikan pesan pada era ini. Tak hanya dengan verbal saja, kini melalui media social menyampaikan pesan dapat dilakukan dengan non verbal menggunakan symbol-simbol. Simbol yang diberikan dalam aktifitas *selfie* ini biasanya dapat berupa gambar-gambar atau karakter pola senyum yang memiliki makna-makna yang mampu di tafsir khalayak umum.

Keberadaan *selfie* yang sangat erat kaitannya dengan fenomena baru kalangan remaja dalam keberkembangan teknologi dan informasi membuat *selfie* menjadi aktifitas yang dekat dan sering sekali di jumpai pada kalangan remaja. terlebih remaja yang tinggal di lingkungan perkotaan seperti Surabaya atau kota besar disekitarnya. Hal ini mendasari peneliti untuk melakukan penelitian di tempat yang memiliki kecenderungan dibiasakan dengan penanaman nilai-nilai keagamaan serta nilai-nilai positif lainnya. Sehingga peneliti dapat melihat bagaimana dan sejauh apakah *selfie* mampu memberikan perubahan nilai atau perilaku terhadap lingkungannya. Maka atas dasar itu, peneliti mengambil pondok pesantren sebagai lokasi yang dituju untuk melakukan penelitian. Adapun pondok pesantren yang di maksud adalah pondok pesantren mahasiswa al-

jihad, an-nur, dan an-nuriyah Surabaya. Ketiga pondok pesantren tersebut di anggap layak untuk di teliti karena memenuhi kriteria untuk di teliti dalam penelitian ini. Sasaran yang dituju peneliti adalah santri dari masing-masing pondok tersebut, dikarenakan santri itu tidak hanya dekat dengan aspek keagamaan, tetapi santri juga dekat dengan nilai sosial dan nilai nilai budaya. Disini peneliti lebih memusatkan kepada santri putri, karena bagaimanapun juga santri putri pada tiap masing-masing pondok pesantren tetap mengikuti *life style* nya dengan cara yang berbeda beda. Jadi dengan adanya *selfie*, peneliti ingin mengetahui lebih dalam bagaimana para santri putri memanfaatkan teknologi yang serba ada.

Dari fakta di atas terlihat ada hal menarik tentang *selfie* dan perubahan nilai pada remaja/santri yang dalam hal ini penelitian tersebut dilakukan di lingkungan pondok pesantren mahasiswa al- jihad, an-nur, dan an-nuriyah Surabaya. Untuk mengetahui lebih jelas tentang hal ini penulis membahas melalui suatu penelitian yang berjudul “*Selfie* dan perubahan nilai pada remaja (Studi kasus *selfie* di kalangan santri pondok pesantren mahasiswa al- jihad, an-nur, dan an-nuriyah Surabaya)”













































